

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi (Narbuko, 2009: 44). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal pada materi pokok peluang kelas XI MIPA 1 SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik.

3.2 SUBYEK PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik yang berjumlah 36 peserta didik. Penentuan kelas XI MIPA 1 dikarenakan peserta didik dalam kelas tersebut memiliki minat belajar yang rendah dan berdasarkan informasi sekolah tersebut belum pernah menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal.

3.3 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI-MIPA 1 SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik pada semester ganjil tahun pelajaran 2015-2016.

3.4 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah *One Shot Case Study* yaitu penelitian dilakukan dengan melaksanakan suatu perlakuan kepada subyek penelitian yang diikuti dengan pengukuran terhadap akibat dari perlakuan tersebut. Dalam hal ini penggunaan strategi pembelajaran sepak bola verbal, setelah itu diamati gejala-gejala yang tampak akibat perlakuan tersebut. Desain perlakuan dari penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pola rancangan penelitian

Keterangan:

X = perlakuan yang diberikan, yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal.

O = deskripsi hasil observasi selama perlakuan, yaitu:

- Kemampuan guru dalam mengelola selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal.
- Aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal.
- Hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal.

3.5 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana yang meliputi:

- a. Meminta izin melakukan penelitian ke SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik.
- b. Menyusun proposal penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian.
- d. Berkonsultasi dengan guru bidang studi matematika di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik tentang materi dan waktu yang digunakan dalam penelitian.

e. Menyusun perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran meliputi:

1) Silabus

Silabus diperoleh dari guru bidang studi.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan guru bidang studi dan dosen pembimbing.

3) Modul

Modul dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan guru bidang studi dan dosen pembimbing.

f. Membuat instrumen penelitian.

Instrumen penelitian ini antara lain:

1) Lembar pengamatan, yaitu:

a) Lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran.

b) Lembar pengamatan aktivitas peserta didik.

2) Soal tes hasil belajar.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran ini dilakukan selama 2 pertemuan dengan alokasi waktu pertemuan ke-1 selama 4 x 45 menit, dimana pelaksanaannya peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal pada materi pokok peluang sesuai dengan RPP yang telah disiapkan, pertemuan ke-2 selama 60 menit, dimana pada tahap ini peneliti melakukan tes hasil belajar kepada peserta didik pada materi pokok peluang. Selama pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta aktivitas peserta didik selama mengikuti

pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal.

b. Observasi

Selama proses pembelajaran, dilakukan pengambilan data melalui observasi yang meliputi:

1. Pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal yang diamati oleh guru bidang studi.
2. Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal yang diamati oleh 2 rekan mahasiswa UMG.

c. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik. Tes hasil belajar dilaksanakan pada pertemuan ke-2 setelah peserta didik mempelajari seluruh materi peluang dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal pada pertemuan ke-1.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah pengumpulan data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu dari hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, data hasil aktivitas peserta didik selama pembelajaran, dan data tes hasil belajar setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal.

3.6 METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dilakukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode observasi

Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen penelitian (Arikunto, 2010: 200).

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal.

b. Metode tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193).

Metode tes dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik yang dilakukan satu kali pada pertemuan ke-2. Pengerjaan tes dilakukan secara individu dan guru mengamati peserta didik agar sungguh-sungguh dalam mengerjakan dan tidak menyontek.

3.7 INSTRUMEN PENELITIAN

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal.

a. Lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran

Lembar pengamatan ini digunakan sebagai alat untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal dengan mengacu pada RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Lembar pengamatan ini berisi aspek-aspek yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, penutup dan pengelolaan waktu. Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

Pada lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran ini pengamat memberikan nilai menurut skor yang dibuat oleh peneliti dengan memberikan tanda centang (√) pada skor yang sesuai untuk setiap kategori pada kolom yang tersedia di lembar observasi.

b. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik

Lembar pengamatan ini digunakan sebagai alat untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Lembar pengamatan aktivitas peserta didik ini disusun oleh peneliti dan telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Adapun indikator penilaian dalam lembar pengamatan aktivitas peserta didik adalah

- a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
- b. Mempelajari dan menyelesaikan soal-soal pada modul bersama anggota tim selama periode latihan
- c. Menjawab pertanyaan guru ketika giliran menjawab
- d. Melakukan sportivitas dalam permainan.

Pada lembar pengamatan aktivitas peserta didik ini pengamat memberikan nilai menurut skor yang telah ditentukan oleh peneliti dengan memberikan tanda centang (√) pada skor yang sesuai untuk setiap indikator pada kolom yang tersedia di lembar pengamatan aktivitas peserta didik dalam mengelola pembelajaran.

2. Soal tes hasil belajar

Tes hasil belajar diberikan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal. Tes hasil belajar dilakukan untuk mendapatkan data mengenai ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Soal tes yang diujikan kepada peserta didik telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran. Sebelum menyusun tes dikembangkan kisi-kisi soal.

3.8 METODE ANALISIS DATA

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif. Adapun analisis itu meliputi:

1. Analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Data ini diperoleh dari hasil penilaian pengamat pada lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal.

Data dari hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dianalisis secara deskriptif yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh tiap pertemuan, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

P = nilai yang diperoleh

Skor maksimal = 4 x \sum aspek yang diamati

(Slameto, 2001: 115)

- b. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh dari seluruh pertemuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{skor seluruh pertemuan}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

Keterangan:

P : rata-rata seluruh pertemuan

(Arikunto, 2007: 264)

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Angka	Kriteria
$80 \leq \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
$66 \leq \text{skor} < 79$	Baik
$56 \leq \text{skor} < 65$	Cukup
$40 \leq \text{skor} < 55$	Kurang
$\text{skor} < 40$	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto dengan modifikasi (2007: 19)

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika prosentase rata-rata nilai mencapai kriteria baik atau sangat baik.

2. Analisis data aktivitas peserta didik

Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ini diperoleh dari hasil penilaian yang diberikan oleh pengamat pada lembar pengamatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran peluang dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal. Pengamatan ini dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Data dari hasil pengamatan ini dianalisis secara deskriptif, yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah skor yang diperoleh tiap kelompok.
2. Menghitung skor rata-rata yang diperoleh seluruh kelompok dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{ skor seluruh kelompok}}{\text{banyaknya kelompok}}$$

Keterangan:

P = skor rata-rata seluruh kelompok

(Arikunto, 2007: 264)

3. Menghitung nilai yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{ skor rata - rata seluruh kelompok}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai yang diperoleh

Skor maksimal = 4 x Σ aspek yang diamati

(Slameto, 2001: 115)

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria penilaian aktivitas peserta didik

Angka	Kriteria
$80 \leq \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
$66 \leq \text{skor} < 80$	Baik
$56 \leq \text{skor} < 66$	Cukup
$40 \leq \text{skor} < 56$	Kurang
$\text{skor} < 40$	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto dengan modifikasi (2007: 19)

Aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikatakan efektif jika mencapai kriteria baik atau sangat baik.

3. Analisis tes hasil belajar peserta didik

Penentuan ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah yang dikenal dengan istilah kriteria ketuntasan minimal, dengan berpedoman pada tiga pertimbangan, yaitu: kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda, fasilitas (sarana) setiap sekolah berbeda dan daya dukung setiap sekolah berbeda (Trianto, 2010: 241). Dalam penelitian ini, sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran matematika di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik, maka ketuntasan individual adalah jika mendapat nilai ≥ 75

Untuk menghitung ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$KBK = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang tuntas belajar secara individu}}{\text{banyaknya peserta didik seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

Peserta didik dikatakan tuntas jika ketuntasan klasikal peserta didik dalam satu kelas mencapai $\geq 75\%$.